

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN BATUBARA
PADA FORMASI TANJUNG DAERAH SEREAK DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN KAPUAS TENGAH, KABUPATEN KAPUAS,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

SARI

ROBBY CAHYADI

111.090.063

Daerah penelitian terletak di daerah Sereak dan sekitarnya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis dengan menggunakan UTM (*Universal Transverse Mercator*) WGS 84 termasuk ke dalam zona 50 dengan koordinat telitian yaitu X = 210436 - 213400 dan Y : 9890282 – 9892675. Daerah telitian memiliki luasan 3 x 2.375 km² dengan skala peta 1:12.500 yang berlokasi pada daerah konsesi tambang PT. Pama Persada Nusantara. Metode penelitian dengan pemetaan geologi permukaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta geologi serta mengetahui lingkungan pengendapan batubara pada daerah telitian. Satuan geomorfologi daerah penelitian antara lain Satuan Geomorfik Bukit Intrusi, Satuan Geomorfik Perbukitan Struktural Bergelombang Kuat dan Perbukitan Struktural Bergelombang Lemah. Pola pengaliran berupa pola sub dendritic dan trellis. Daerah penelitian dibagi menjadi 4 (empat) satuan batuan. Urutan dari tua ke muda sebagai berikut: Komplek metamorf Busang (Kapur Akhir), Litodem andesit (Kapur Akhir), satuan batupasir Tanjung (Eosen Akhir). Struktur geologi yang ditemukan pada daerah penelitian berupa lipatan sinklin, antiklin dan sesar. Berdasarkan analisis aspek fisika, kimia, dan biologi yang telah dilakukan, satuan batupasir Tanjung diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain* sampai *Transitional Lower Delta Plain* dengan fasies pengendapan *crevasse splay*. Analisis lingkungan pengendapan melalui analisis polen dan maseral memiliki keterkaitan, dimana dapat di tarik kesimpulan bahwa lingkungan pengendapan batubara pada lokasi telitian adalah *Marsh* sampai *Back Mangrove*.

ABSTRACT

ROBBY CAHYADI

111.090.063

The study area is located in Sereak and the surrounding area, Central Kapuas District, Kapuas Regency, Province of Central Borneo. Geographically by using UTM (Universal Tranverse Mercator) WGS 84 included into the zone 50 with thorough coordinate is X = 210436 – 213400 and Y =9890282 - 9892675 . The areas of thorough have 3 x 2.375km² with scale of the map 1 : 12.500 is located the mining of consession area PT. Pama Persada Nusantara. The research method with surface geologic mapping, and than followed by laboratory analysis and the studio to produce a map of the track, map of the geomorphology, map of the geology, and to know depositional environment of coal in thorough of areas. Unit geomorphology research areas include intrusion hill geomorphic unit (V1), geomorphic unit wavy hills structural strength (S1), geomorphic unit wavy hills structural low (S2), Drainage pattern in the form of sub dendritic and trellis. The study area was divided into five (4) lithologies. Sequence from old to young as follows: Metamorf complex Busang (Late Kapur), Litodem Andesite (Late Kapur), Tanjung sandstone unit (Late Eocene). Geological structure found in research areas such as folds anticline and syncline, and found to be a fault. Based on the analysis of aspects of physics, chemistry, and biology that has been done, Tanjung sandstones unit deposited on the environment Lower Delta Plain until Transitional Lower Delta Plain with crevasse splay facies sedimentation. Precipitation of environmental analysis through the analysis of pollen and maceral have relevance, which can be deduced that the depositional environment of coal in the region are carefully situations Marsh until Backmangrove.